UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Dorongan Pasien Memilih Pengobatan Alternatif Ruqyah: Studi Kasus Pasien Ruqyah di Griya Ruqyah
Sarwo Papat Kabupaten Klaten**
Fityan Muhammad Yasin, Agus Indiyanto, S.Sos., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Upaya seseorang dalam meraih kesembuhan atas keluhan mereka dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui pengobatan alternatif. Dalam kajian ilmu antropologi kesehatan konsep sakit dibagi menjadi tiga yaitu *disease* bermakna sakit yang bersifat *biomedical*, *illness* bermakna konsep sakit bersifat subjektif menurut pengalaman pasien, dan *sickness* merupakan kondisi sakit dalam nilai sosial. Fenomena tersebut banyak ditemui pada pengobatan ruqyah. Secara umum ruqyah dipahami sebagai pengobatan berbasis religius, sehingga unsur keyakinan dalam pengobatannya sangat penting. Pembahasan penelitian ini terkait dorongan pasien untuk berobat pada pengobatan ruqyah serta bagaimana pasien memaknai sakit dan sembuhnya.

Metode penelitian dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di Griya Ruqyah Sarwo Papat di Kabupaten Klaten. Pelaksanaan penelitian pada tahun 2025 dan 2026 yang dilakukan secara bertahap. Sumber data diperoleh melalui wawancara data dari lima pasien ruqyah dengan latar belakang beragam dan satu informan praktisi ruqyah. Sebagai alat untuk mengklasifikasikan konsep sakit pasien khususnya pada pasien ruqyah, pengolahan data mengadaptasi kerangka pemikiran *explanatory models*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan ruqyah serta pemaknaan sakit dan sembuh dipengaruhi oleh faktor ekonomi, saintis, dan religi. Pemaknaan sembuh dan sakit dipengaruhi oleh keyakinan pasien terkait pemahaman religi dan biomedis.

Kata Kunci: ruqyah, makna, religi, saintik, Klaten

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Dorongan Pasien Memilih Pengobatan Alternatif Ruqyah: Studi Kasus Pasien Ruqyah di Griya Ruqyah
Sarwo Papat Kabupaten Klaten**
Fityan Muhammad Yasin, Agus Indiyanto, S.Sos., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

People seek healing for their ailments in various ways, one of which is through alternative medicine. In the field of medical anthropology, the concept of sickness is divided into three categories: “disease,” which refers to biomedical illness; “illness,” which refers to the subjective experience of sickness as perceived by the patient; and “sickness,” which refers to the social construction of illness. This phenomenon is commonly observed in ruqyah therapy. Generally, ruqyah is understood as a religiously based form of treatment, making the element of faith in the treatment process crucial. This study examines patients’ motivations for seeking ruqyah therapy and how they interpret their illness and recovery.

The research method employed a qualitative descriptive approach. The study was conducted at the Sarwo Papat ruqyah center in Klaten Regency. The research was carried out in stages during 2025 and 2026. Data were collected through interviews with five ruqyah patients from diverse backgrounds and one ruqyah practitioner. To classify patients’ concepts of illness particularly among ruqyah patients the data analysis adapted the explanatory models framework. The results indicate that the choice of ruqyah and the interpretations of illness and recovery are influenced by economic, scientific, and religious factors. Interpretations of recovery and illness are shaped by patients’ beliefs regarding religious and biomedical understandings.

Keywords: ruqyah, meaning, religion, scientific, Klaten